

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara

Wilfried Seth Manoppo¹
Frendy A. O. Pelleng²

*Program Studi Administratif Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi^{1,2}
sethmanoppo@unsrat.ac.id*

Program Kemitraan Masyarakat dibiayai oleh Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Keberadaan mitra mikro/jasa layanan yang berlokasi di Kecamatan Malalayang tepatnya di Kelurahan Kleak, Kelurahan Batukota dan Kelurahan Bahu, pada umumnya dikelola secara mandiri. Ada kurang lebih 6 (enam) titik tempat usaha mikro/jasa layanan yang siap sedia melayani kebutuhan konsumen. Permasalahan umum yang dihadapi mitra saat ini ialah dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih besar. Produktivitas usaha mitra belum sepenuhnya memenuhi kriteria pasar, sebab dalam mengukur produktivitas usaha mitra tidak didukung dengan sumber daya pengetahuan dan tata kelola keuangan yang baik. Kredit usaha yang diajukan mitra kepada pihak Bank selaku lembaga penyalang dana terbesar, belum bisa memenuhi tahapan-tahapan ataupun syarat-syarat mutlak yang diajukan oleh pihak bank terkait penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Sehubungan dengan adanya permasalahan mitra, maka orientasi program adalah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada mitra sebagai pelaku usaha mikro/jasa layanan, agar mampu menyusun laporan keuangannya secara mandiri dan bertanggung jawab. Sehingga kemampuan modal mitra usaha mikro/jasa layanan layak mengembangkan usahanya. Adapun solusi yang ditawarkan oleh pihak pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Penerapan IPTEKS yang dimaksud dalam kegiatan ini untuk membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya secara mudah. Dengan maksud dan tujuan diberikannya pelatihan penyusunan laporan bagi mitra ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola lalu-lintas keuangannya secara profesional.

Kata Kunci : Pelaku UMKM, Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan, Pembukuan Sederhana

Latar Belakang

Konsep kewirausahaan dan bisnis kecil sangat berkaitan erat namun ada beberapa karakteristik perbedaan dari keduanya walaupun perbedaan itu sangat kecil. Perbedaan antara kewirausahaan dan bisnis kecil menurut Griffin dan Ebert (2007), yang disebut wirausahawan adalah mereka yang menanggung resiko kepemilikan usahanya dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama. Seringkali pemilik usaha bisnis kecil mencirikan dirinya sebagai usahawan namun banyak dari mereka tidak memiliki cita-cita memperluas bisnisnya seperti yang dilakukan wirausahawan sejati.

Keberhasilan wirausahawan tidak ditentukan hanya oleh satu faktor, seperti menempati lokasi yang strategis atau sumber modal yang memadai melainkan ditentukan oleh kemampuan menunjukkan kemampuan manajemen yang baik untuk mengelola usahanya. Seorang wirausahawan

harus mengembangkan kesempurnaan dalam berbagai hal demi keberhasilan yang diinginkan. Wirausaha adalah seseorang yang menyukai perubahan, menciptakan nilai tambah, memberikan keuntungan untuk dirinya dan orang lain, ciptaannya dibangun secara terus menerus. Wirausaha merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Sehingga dapat dikatakan wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan usahanya unggul.

Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk

kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang.

Banyak yang tidak mau melakukan berbagai inovasi dalam masalah manajemen keuangan usaha. Mereka lebih memilih untuk memikirkan kualitas produk tanpa merapihkan elemen manajemen usaha mereka. Padahal salah satu peran penting manajemen yang membantu bisnis berkembang adalah pembukuan sederhana pada usaha kecil yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra pelaku UMKM pada bulan Februari 2018, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sangatlah penting untuk pelaku usaha ataupun wirausaha lainnya, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya kepedulian dari mitra untuk belajar secara individu bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik. Ditambah peran pemerintah dalam melakukan kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan bagi UMKM belum maksimal. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya sendiri yang berakibat pada tidak berkembangnya usaha yang dimiliki pemilik usaha tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami sebagai tim pelaksana melakukan pelatihan melalui Program Kemitraan Masyarakat dengan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang, Khusus Kelurahan Kleak, Kelurahan Batukota, dan Kelurahan Bahu.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi pelaku usaha UMKM mitra ialah rendahnya pengetahuan tentang Kewirausahaan, kurangnya pemahaman tentang manajerial, khususnya teknik pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. kurangnya pendidikan dan pelatihan dasar kewirausahaan bagi pelaku UMKM

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode:

1. Pembimbingan dan Pendampingan Tim Pengabdian. Para mitra diberikan arahan dan pendidikan yang cukup, bagaimana berwirausaha yang baik dan benar, sehingga pemenuhan kebutuhan bisa tercapai dengan cara yang sesuai dan baik pula.
2. Pemanfaatan Keahlian dan Pemberdayaan Diri Sendiri. Para mitra diberikan penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan, khususnya teknik pembukuan sederhana.
3. Pendidikan Singkat Tentang Manajemen Usaha. Para mitra diharapkan agar dengan mudah mengontrol/mengetahui modal yang dikeluarkan untuk mengelola usahanya, serta besaran pendapatan yang diperoleh. Dengan cara: 1) Agar mitra mampu menyusun sendiri laporan keuangan sesuai dengan teknik pembukuan sederhana. 2) Agar mitra dapat mengetahui tingkat produktivitas usahanya. 3) Agar mitra dapat mengembangkan usahanya sesuai pencapaian yang menjadi tujuannya.

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra PKM untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka pengusul proposal menggunakan metode pendekatan dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM tentang cara penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh soal mengenai keadaan keuangan usaha. Peran aktif mitra dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sebagai penghubung Tim Pelaksana dengan kelompok-kelompok usaha lainnya untuk turut serta dalam pelatihan. Selain itu pelatihan ini juga akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materi-materi terkait persoalan yang dihadapi mitra.

Pada kegiatan pertama peserta pelatihan akan menerima materi pentingnya kewirausahaan bagi pelaku usaha UMKM dan pentingnya manajemen keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan pelatihan secara langsung bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana yang kemudian dilanjutkan dengan cara mengukur produktivitas usahanya masing-masing.

Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi, sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang kepakarannya. Mitra memberikan gambaran masalah yang dihadapi, sehingga tim pelaksana dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan tim dan mitra bekerjasama dalam menyediakan tempat saat kegiatan (workshop atau pelatihan) dilaksanakan. Rencana kegiatan dalam kegiatan, tersedia pada tahapan kegiatan dibawah ini.

Hasil

Pencapaian Tim Pelaksana dalam Program Kemitraan Masyarakat, diantaranya: dilakukannya survey ke lokasi para pelaku usaha, guna mendapatkan keadaan awal kegiatan usaha yang sedang dijalaninya. Melalui survey langsung, lokasi para pelaku usaha berada pada tempat yang cukup strategis, hampir semua lokasi para pelaku usaha ini dapat dilalui oleh kendaraan roda empat maupun roda dua, tetapi ada juga yang harus ditempuh dengan berjalan kaki. Para pelaku usaha UMKM yang dikunjungi keseluruhannya pelaku usaha mikro. Setelah diwawancarai oleh Tim Pelaksana tentang kegiatan ini, antusias para pelaku usaha mikro dalam melihat kesempatan menerima pengetahuan ini cukup baik. Selain itu, diperoleh informasi tentang pemahaman para pelaku usaha terhadap pentingnya manajemen keuangan dalam hal penyusunan laporan keuangan. Sesuai pengakuan beberapa pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, biaya produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membiayai usahanya hanya bersandar pada nota pengeluaran, sedangkan untuk catatan pendapatan (pemasukan) hanya berdasarkan sesuai akumulasi perhitungan uang fisik atau jumlah besaran rupiah sesuai pesanan yang diterima. Selama ini para pelaku usaha dalam menghitung produktivitas usahanya dilihat dari tinggi rendahnya setoran perbulan ke bank atau ke kas usahanya sendiri, tanpa dilakukan perhitungan secara terperinci. Dan biasanya perhitungan-perhitungan tersebut tidak tertulis. Dari hasil wawancara tersebut, maka Tim Pelaksana bekerjasama dengan para mitra untuk melaksanakan pelatihan dalam hal penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana, yang diharapkan mampu menjawab permasalahan yang

dihadapi baik itu mitra ataupun pelaku usaha lainnya. Tim Pelaksana telah melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana bersama mitra dan para pelaku usaha yang ada.

a. Tahap Persiapan Pelatihan

Dari hasil survey dan wawancara serta koordinasi dengan mitra di lapangan, Tim Pelaksana memperhatikan dalam menyiapkan materi yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan. Selain menyiapkan materi, Tim Pelaksana juga berkoordinasi dengan para mitra untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan. Adapun materi yang diberikan, antara lain: a) Pentingnya Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha UMKM, b) Pentingnya Manajemen Keuangan bagi Pelaku Usaha UMKM, c) Teknik Pembukuan Sederhana dalam menyusun laporan keuangan usaha, serta d) cara mengukur produktivitas usaha mitra maupun para peserta pelatihan. Yang menjadi lokasi dilaksanakan kegiatan pelatihan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Ilmu Administrasi, ruangan yang menjadi tempat pelaksanaan adalah ruang sidang Jurusan Ilmu Administrasi.

b. Tanggapan Peserta Pelatihan terhadap Materi

Peserta memiliki daya tanggap terhadap materi yang diberikan oleh pemateri. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tanggapan peserta, didapati tanggapan sangat baik 25%, baik 55%, cukup 15%, kurang 5%.

c. Tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan

Dalam kegiatan pelatihan peserta diharapkan mampu berinteraksi secara aktif dalam mempresentasikan hasil pelatihan. Setelah dilakukan evaluasi, maka didapatkan tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan. Tanggapan sangat baik 54%, baik 31%, cukup 10%, dan kurang 5%.

d. Tanggapan peserta terhadap hasil kegiatan pelatihan

Pada akhir kegiatan peserta dievaluasi untuk mengetahui sejauhmana peserta menyerap ilmu ataupun materi yang disajikan. Tanggapan peserta terhadap hasil pelatihan sebanyak 16% sangat baik, 35% baik, 23% cukup, 25% kurang.

Pada akhir kegiatan peserta yang telah selesai pelatihan dan pendampingan dan memberikan hasil yang baik, diberikan sertifikat sebagai tanda terima kasih.

Kesimpulan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dicapai saat ini telah selesai melewati

kegiatan pelatihan dan pemberian materi pentingnya manajemen keuangan bagi para pelaku usaha, sekaligus pengukuran produktivitas usaha para peserta.

Kegiatan pendampingan dan bimbingan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana sudah sesuai tahapan-tahapan yang ada dan terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menyiapkan laporan keuangan usahanya.

Untuk kegiatan manajemen dan pemasaran membuahkan hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan, peserta sudah mampu memanfaatkan materi pelatihan yang telah diberikan dan mampu diaplikasikan dalam kegiatan usahanya.

Saran

Bisnis pertanian dengan merupakan bisnis yang produknya akan terus selalu dibutuhkan para konsumen. Untuk memenuhi gizi keluarga, warga di Desa Tateli cukup mudah mendapat sumber protein dari ikan yang jumlah berlimpah karena desa Tateli ini terletak di daerah pesisir pantai dan untuk dan untuk mendapatkan buah kelapa warga yang mengusahakan buah kelapa sangat gampang mendapatkannya. Karena banyaknya pohon kelapa di Desa Tateli. Di sekitar lokasi mitra memiliki banyak sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dengan baik seperti tanaman kangkung, ternak ikan dan masih banyak lagi. Tanah di Desa Tateli ini cukup baik bila digunakan sebagai media tanam tanaman sayuran.

Berdasarkan kondisi di atas, maka untuk pemenuhan gizi keluarga terutama untuk serat dan vitamin maka potensi yang ada di sekitarnya dapat diberdayakan. Dalam proses pemberdayaan potensi-potensi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang dapat dijadikan contoh bagi masyarakat sekitar. Sumberdaya manusia yang sangat potensial adalah masyarakat desa Tateli baik itu kaum perempuan, para pemuda dan bapak-bapak. Pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pengetahuan bahkan bagi keluarganya yaitu berpakemandirian dan sumber penghasilan rumah tangga. Untuk mencapai hal tersebut perlu dibekali pengetahuan, keterampilan dalam hal ini tentang pengolahan buah kelapa serta pola dan strategi dalam mengembangkan usaha tanaman buah kelapa ini.

Daftar Pustaka

- Amir Solihin, Muhammad dan Sudirja, Rija. 2007, *Pengelolaan Sumber Data Alam Secara Terpadu Untuk Meperkuat Perekonomian Lokal*
- Kotler Philip, Susanto A. B, 2000, *Manajemen Pemasaran di Indonesia (Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian)*, Salemba Empat. Jakarta
- Kotler Philip, 1998, *Manajemen Pemasaran (Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. PT, Prenhallindo, Jakarta

Sumber – Sumber lain :

<http://hadi-wardhana.blogspot.com/2011/11/pengelolaan-sumberdaya-alam-berdasarkan.html>